



RINGKASAN

FEBRYA SARAHSATI. Pendirian Unit Bisnis Baru Pembuatan Masker Mawar Untuk Kecantikan pada Kariksa Kebunku (*New Business Unit Establishment of Rose Masks for Beauty at Kariksa Kebunku*). Dibimbing oleh DONI SAHATTUA MANALU.

Mawar (*Rosa Hybrida L*) merupakan jenis tanaman hias berbentuk bunga potong yang mana digemari oleh masyarakat disebabkan keindahannya. Namun, mawar juga banyak digunakan dalam dunia industri, yakni industri bunga potong, tumbuhan hias pot, tumbuhan penghias taman (*landscape plant*), air mawar (*rose water*), parfum, serta produk kosmetika berbasis aroma mawar. Tidak hanya itu mawar juga bisa digunakan sebagai bunga tabur serta tumbuhan obat (Sudarsono *et al.*). Salah satu industri yang menggunakan bahan baku dari bunga mawar yakni industri kosmetika yaitu salah satunya merupakan industri masker mawar untuk kecantikan.

Permintaan bunga tabur dari hasil rundukan oleh konsumen pada Kariksa kebunku masih bersifat *fluktuatif* atau tidak menentu yang mana menimbulkan bunga rundukan dibiarkan membusuk serta tidak dimanfaatkan secara maksimal. Oleh sebab itu, terdapat permasalahan sehingga dilakukanlah analisis terhadap aspek internal ataupun eksternal dari Kariksa kebunku yang setelah itu dianalisis menggunakan analisis SWOT. Kajian pengembangan bisnis ini hendak menerangkan pengolahan masker mawar untuk kecantikan dengan menggunakan bunga hasil rundukan pada Kariksa kebunku dan ingin menentukan kelayakan bisnis tersebut yang dilihat dari aspek finansial dan non finansial, data yang diperoleh serta digunakan untuk kajian pengembangan bisnis ini, terdiri atas data primer serta data sekunder.

Berdasarkan analisis finansial dan non finansial rencana pengembangan bisnis ini layak untuk dijalankan. Hasil analisis finansial, rencana pengembangan bisnis ini menghasilkan NPV > 0 yaitu sebesar Rp230.475.307, Net B/C > 1 yaitu 6, Gross B/C > 1 yaitu 1.2, *Internal Rate of Return* (IRR) > suku bunga yaitu 39 % dan *Payback Period* < umur bisnis yaitu 3 tahun 5 bulan yang menunjukkan bahwa rencana pengembangan bisnis tersebut layak untuk dijalankan

Total waktu untuk menuntaskan segala kegiatan pengembangan bisnis pengolahan masker mawar untuk kecantikan sebelum dihitung dengan menggunakan metode *Critical Path Method* (CPM) yakni selama 119 hari dengan tahapan yang terdiri atas identifikasi permasalahan, perizinan usaha, observasi lahan, observasi pasar, persiapan produksi, perencanaan modal, pengambilan tenaga kerja, pengadaan sarana dan prasarana, pengadaan input dan *evaluasi*. Tetapi setelah dicoba perhitungan kembali menggunakan metode *Critical Path Method* (CPM) hingga hasil yang didapatkan ialah hanya selama 79 hari untuk menuntaskan segala kegiatan pengembangan bisnis ini.

Kata kunci: Bunga mawar, Masker mawar, Pengolahan masker mawar